

## PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK GURU SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI 2 BAUBAU

Waode Muriani Ekasari Virno Bolu<sup>1</sup>

PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Buton

*email: waodenhini@gmail.com*

### Abstract

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia pada pembelajaran seni tari. Seni tari sebagai bagian dari seni budaya Indonesia yang memiliki peran penting dalam melestarikan dan memperkenalkan kekayaan budaya kepada generasi muda. Metode pelaksanaan dilakukan dengan menyasar guru kelas di SD Negeri 2 Baubau. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari pada hari minggu tanggal 23 Juli 2023. Kegiatan diawali dengan observasi, penentuan rencana, kordinasi dengan pihak sekolah dan pentapan target sasaran dan pelaksanaan program.

**Keywords:** Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Seni tari, SD Negeri 2 Baubau

### Abstrak

The implementation of community service activities aims to improve the quality of education in Indonesia in learning the art of dance. Art as part of Indonesian cultural arts has an important role in preserving and introducing cultural wealth to the younger generation. The implementation method is carried out by targeting class teachers at SD Negeri 2 Baubau. This activity was carried out for 1 day on Sunday 23 July 2023. The activity began with observation, determining a plan, coordinating with the school and setting targets and implementing the program.

**Kata Kunci:** Implementation of community service activities, dance, Baubau 2 Public Elementary

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang diperuntukan bagi para peserta didik, baik dalam hal kognitif, sosial, maupun afektif. Di era abad ke 21 ini, teknologi semakin berkembang pesat dan berperan penting dalam kehidupan manusia. Sehingga dengan perkembangan teknologi kesenian dan kebudayaan disuatu daerah dapat memberikan pengaruh yang baik dalam hal melestaikan seni dan budaya di Indonesia. Pendidikan adalah salah satu sarana yang penting untuk memperkenalkan budaya kepada siswa, termasuk seni tari.

Pendidikan seni tari merupakan salah satu jenis Pendidikan seni yang penting untuk diberikan kepada generasi muda di Indonesia. Sebagai negara yang kaya akan budaya, seni tari menjadi salah satu bentuk ekspresi yang sangat populer di Indonesia. Seni tari meliputi berbagai aspek, mulai dari teknik dasar tari, koreografi, hingga pemahaman mengenai budaya dan sejarah tari.

Pendidikan seni tari sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Dampak pembelajaran seni dapat membantu meningkatkan daya kreatif (Read, 1970; Ross, 1983). Dalam proses belajar tari, siswa dilatih untuk disiplin, fokus, dan konsentrasi. Selain itu, siswa juga belajar untuk bekerja sama dan menghargai kerja keras orang lain dalam sebuah tim. Hal inilah yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas dan mampu bersaing di masa depan. Dalam Pendidikan seni tari, yang berperan sangat penting untuk mengembangkan kreativitas siswa ialah guru. Guru harus mampu memberikan kesempatan kepada siswa dalam bereksplorasi dan mengekspresikan ide-ide mereka melalui gerak tari. Dengan kegiatan ini guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas mereka dan menemukan potensi terbaik dalam diri siswa.

Pembelajaran seni tari di SD Negeri 2 Baubau mengalami beberapa permasalahan yang kompleks. Guru kelas yang mengajar pelajaran seni budaya dan prakarya, hanya memiliki waktu 2 jam perminggu. Dalam alokasi waktu yang digunakan untuk materi seni tari, seni rupa, seni musik dan prakarya yang digunakan dalam sekali pembelajaran, hendaknya dapat dikelola dengan baik agar dapat memberikan kontribusi bagi siswa dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi dan kecakapan lain yang dibutuhkan siswa di era digital saat ini.

Guru yang mengajar seni budaya dan prakarya harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai seni tari, termasuk teknik, gerakan, dan sejarahnya. Selain itu juga, guru harus mampu menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta memilih musik dan tarian yang tepat untuk diajarkan kepada siswa.

Olehnya itu, kegiatan ini melatih guru perwalian yang mengajar seni budaya dan prakrya mendapatkan pembelajaran pendidikan seni tari. Guru yang mengajar seni tari harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan koreografi dan metode pembelajaran yang baik. Koreografi adalah bagian penting dalam seni tari, dan metode pembelajaran seni tari dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat dari siswa dalam belajar seni. Sudah seharusnya, guru mampu mengajarkan teknik dasar dalam tari tidak hanya materi, karena prakteklah yang dapat mengembangkan kreativitas siswa di SD Negeri 2 Baubau.

## METODE

Dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada guru di SD Negeri 2 Baubau mengenai pembelajaran seni tari. Sasaran dalam kegiatan ini meliputi guru perwalian kelas 4-6 yang mengajar seni budaya dan prakarya.

Metode yang digunakan adalah pemberian materi, workshop dan pendampingan kepada guru. Secara khusus metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah:

1. Dalam pendampingan ini dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber mengenai pembelajaran seni tari di SD.
2. Pemateri memberikan workshop pengembangan koreografi untuk siswa di SD Negeri 2 Baubau.
3. Kemudian narasumber mendampingi guru SD Negeri 2 Baubau untuk mengembangkan koreografi yang diberikan.

Dari metodologi yang dipaparkan, sangat diharapkan guru bisa mengembangkan pembelajaran seni tari di SD Negeri 2 Baubau dan juga dapat mengembangkan kreativitas siswa. Tercapainya targer dalam kegiatan PkM ini, dilihat melalui hasil dari workshop pengembangan koreografi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam program PkM ini mengusung tema pembelajaran seni tari untuk guru sekolah dasar, dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 23 Juli 2023. Kegiatan PkM ini adalah kegiatan yang dilaksanakan tatap muka di SD Negeri 2 Baubau.

Pemberian materi selaras dengan tema yang telah diungung untuk guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan menarik untuk memfasilitasi pembelajaran seni tari.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pelatihan ini yang pertama adalah metode kolaboratif. Guru dilatih untuk dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan cara membagi tugas dan tanggung jawab. Dalam pembelajaran seni tari, guru dapat membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan memberikan tugas yang berbeda, seperti halnya membuat bentuk koreografi menirukan alam dan hewan.



Gambar 1. Pemberian Materi

Metode pembelajaran berbasis proyek digunakan untuk melatih guru dalam pembelajaran dikelas. Metode ini memberikan proyek kepada siswa untuk dapat menampilkan hasil kolaboratifnya kehadap publik atau membuat video tari. Metode ini dapat meningkatkan motivasi siswa dan memberikan pengalaman belajar yang autentik.

Kemudian metode pembelajaran terakhir yang telah diikuti oleh guru yaitu pembelajaran berbasis cerita atau narasi. Dalam metode ini guru telah diajarkan untuk dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran melalui cerita atau narasi yang terkait dengan seni tari. Guru dilatih untuk dapat memilih cerita atau narasi yang menarik dan meminta siswa untuk menarikan berdasarkan cerita atau narasi

tersebut. Dalam metode ini guru dapat meningkatkan keterampilan untuk mengekspresikan diri melalui gerak tari.

Selain memberikan materi pelatihan mengenai metode pembelajaran seni tari, guru dilatih untuk dapat menggunakan media dan teknologi dalam pembelajaran seni tari. Media visual, seperti video dan gambar dapat digunakan untuk memperlihatkan contoh gerakan tari atau penampilan tari dari budaya yang berbeda. Guru dilatih untuk dapat membuat powerpoint yang menarik dan memasukan beberapa video dan gambar didalam powerpoint.



Gambar 2. Pemberian Materi Pembuatan Video.

## SIMPULAN

Kegiatan ini menghasilkan beberapa perubahan guru terhadap pembelajaran seni tari di SD Negeri 2 Baubau yakni; pengetahuan tentang pembelajaran tari di SD, keterampilan dalam menentukan metode pembelajaran seni tari, keterampilan dalam mengembangkan koreografi yang cocok untuk siswa sekolah dasar.

Guru seni tari sangat penting dalam membentuk karakter siswa dan menciptakan generasi yang kreatif dan memahami seni. Guru seni budaya dan prakarya memahami pentingnya mengembangkan dan memperbaharui pengetahuannya dalam seni. Selain itu juga pentingnya bagi guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan aman bagi siswa.

Antusias yang tinggi ditunjukkan oleh peserta pada program kegiatan PkM ini, dimana ditandai dengan peserta yang aktif dalam proses diskusi maupun praktek. Kegiatan pelatihan dan pendampingan mengenai pembelajaran seni perlu diberikan secara lebih lanjut, karena hampir semua guru SD tidak memiliki latar belakang seni, sehingga mengalami kesulitan dalam mengajarkan seni khususnya seni tari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sumandiyo Hadi, Y. 2016. *Koreografi: Bentuk – Teknik – Isi*. Yogyakarta: Cipta Media. 2007. *Aspek-aspek dasar koreografi kelompok*. Jakarta: Cipta Media.
- Miroto, Dalam Yudiaryani, et. al (editor). 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB
- Read, Herbert. 1970. *Education Trough Art*. London: Faber and Faber
- Ross, Malcom. 1983. *The Aesthetic Implus*. Oxford: Pergamon Press.
- Widianingsih, N. (2019). Pendidikan Seni Tari di Sekolah Sebagai Media Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Seni*, 8(1), 1-10.
- Agustina, R. (2018). Implementasi Pendidikan Seni Tari dalam Pembentukan Karakter Siswa *Jurnal Pendidikan Seni*, 7(2), 80-90.
- Kurniawan, R. (2017). Pengembangan Kemampuan Koreografi Guru Seni Tari Melalui Pelatihan. *Jurnal Pendidikan Seni*, 6(1), 1-10.
- Djazuli, Muhammad. (2016). Pengembangan Kreativitas sebagai materi pendidikan seni.